



**BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

**AKADEMI KOMUNITAS KELAUTAN DAN
PERIKANAN WAKATOBI**

**LAPORAN KINERJA (LKJ) TRIWULAN I
TAHUN 2021**



**AKADEMI KOMUNITAS KELAUTAN DAN PERIKANAN WAKATOBI
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
TAHUN 2021**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas izin dan rahmat-Nya, sehingga Laporan Kinerja (LKJ) Triwulan I Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi Bulan Januari-Maret Tahun 2021 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Kinerja Triwulan I Akademi Komunitas KP Wakatobi Tahun 2021 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan Penyelenggaraan kegiatan Akademi Komunitas KP Wakatobi.

Diharapkan agar dengan tersusunnya Laporan Kinerja ini, sistem pengendalian pelaksanaan kegiatan di Akademi Komunitas KP Wakatobi dapat berfungsi dengan baik dan dapat dimanfaatkan untuk memantau dan mengetahui adanya risiko yang akan menghambat pelaksanaan kegiatan dan pencapaian tujuan institusi Akademi Komunitas KP Wakatobi dan selanjutnya diperlukan adanya pendekatan manajemen risiko dan tindak lanjut penanganan risiko untuk mencapai tujuan organisasi Akademi Komunitas KP Wakatobi sehingga dapat tercapai secara efektif.

Semoga Laporan Kinerja (LKJ) Triwulan I Tahun 2021 ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan evaluasi pelaksanaan program kegiatan. Selanjutnya kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Wakatobi, April 2021

Direktur



Heru Santoso, S.Pi., M.Si.

NIP. 19731030 200212 1 002

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik adalah amanat reformasi birokrasi yang harus diwujudkan dan dilaksanakan oleh seluruh instansi pemerintahan. Langkah pemerintah yang ditempuh dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik adalah diwajibkannya setiap instansi pemerintah menyusun laporan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah sebagai realisasi dari penggunaan anggaran selama satu tahun. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 perihal Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenpanRB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, maka setiap instansi pemerintah berkewajiban menyusun Laporan Kinerja Triwulan I (LKj TW I) yang merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam melaksanakan program dan kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis maupun Rencana Kerja Tahunan yang disusun nantinya. Selain itu, LKj juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan dan disepakati sebelumnya. Oleh sebab itu, untuk menilai pelaksanaan pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur sejauh mana pencapaian sasaran sampai akhir Triwulan III Tahun 2021 berdasarkan indikator yang ada, maka disusunlah LKj Akademi Komunitas KP Wakatobi Triwulan I Tahun 2021.

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan LKj Akademi Komunitas KP Wakatobi Triwulan I Tahun 2021 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap tugas dan fungsi Akademi Komunitas KP Wakatobi sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2021 dan sebagai bahan informasi kepada pihak-pihak terkait tentang kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2021.

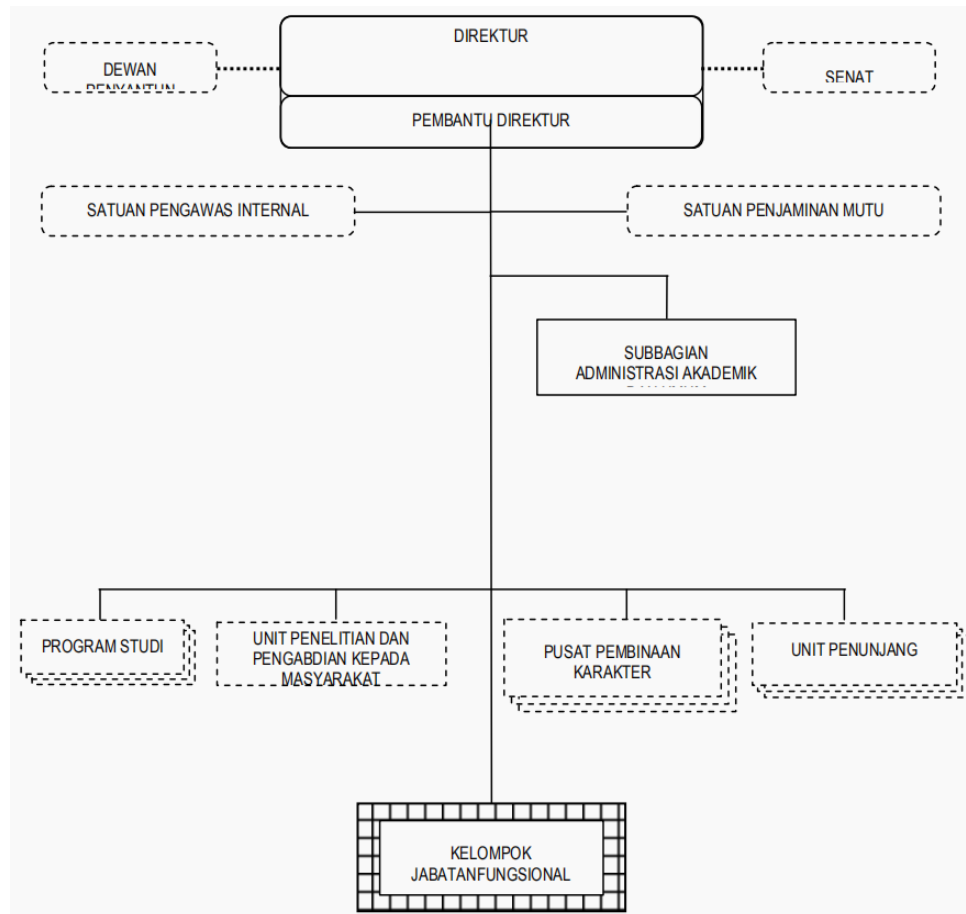
1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 19/Permen-KP/2018 TENTANG Organisasi dan Tata Kerja Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi, Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi merupakan perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab secara teknis kepada kepala pusat yang membidangi pendidikan kelautan dan perikanan, dan secara administratif kepada sekretaris badan yang membidangi pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan. Berdasarkan kedudukan tersebut Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan.

Dalam melaksanakan tugas, Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
2. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi setingkat D-I (diploma-satu) dan/atau D-II (diploma-dua) di bidang kelautan dan perikanan;
3. Pelaksanaan pengawasan internal;
4. Pengelolaan kesejahteraan dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
5. Pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan;
6. Pengelolaan administrasi akademik dan umum;
7. Pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi, dan pelaporan;
8. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana, dan prasarana lainnya;
9. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
10. Pengembangan sistem penjaminan mutu; dan
11. Pelaksanaan pembinaan karakter.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 19/Permen-KP/2018 TENTANG Organisasi dan Tata Kerja Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi, maa Struktur Organisasi Akademi Komunitas KP Wakatobi adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Akademi Komunitas KP Wakatobi

1. Direktur

Direktur merupakan dosen yang diberi tugas tambahan untuk memimpin Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi dan dibantu oleh 1 orang Pembantu Direktur yang mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi.

2. Dewan Penyantun

Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain.

3. Senat

Senat merupakan unsur penyusun kebijakan Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

4. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang mempunyai tugas melakukan pengawasan nonakademik.

5. Satuan Penjamin Mutu

Satuan Penjaminan Mutu merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan system penjaminan mutu pendidikan.

6. Subbagian Administrasi Akademik dan Umum

Subbagian Administrasi Akademik dan Umum merupakan unsur pelaksana administrasi dan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi akademik, pendidik dan tenaga kependidikan, praktik kerja nyata, ketarunaan dan alumni, kesejahteraan taruna, penyusunan rencana, program dan anggaran, urusan hukum dan kerja sama, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, kepegawaian, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, serta evaluasi dan pelaporan.

7. Program Studi

Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik dan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau 1 (satu) cabang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kelautan dan perikanan. Program Studi dipimpin oleh ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Pembantu Direktur.

Program Studi di Akademi Komunitas KP Wakatobi, terdiri atas:

- a. Program Studi Diploma I Konservasi; dan
- b. Program Studi Diploma I Ekowisata Bahari.

8. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik dan mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan kegiatan penelitian ilmiah murni dan terapan, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan publikasi, peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan pelaksanaan urusan administrasi unit, serta evaluasi dan pelaporan.

Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Pembantu Direktur dan dibantu oleh Sekretaris.

9. Pusat Pembinaan Karakter

Pusat Pembinaan Karakter dipimpin oleh kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Pembantu Direktur dan mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelayanan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, bimbingan dan konseling, pembinaan fisik, mental, dan kesamaptaan taruna, pembinaan tata kehidupan kampus, pelayanan akomodasi, konsumsi, dan urusan administrasi pusat.

Pusat Pembinaan Karakter terdiri atas:

a. Unit Bimbingan dan Konseling Taruna

Unit Bimbingan dan Konseling Taruna mempunyai tugas melaksanakan bimbingan mental dan moral taruna.

b. Unit Asrama

Unit Asrama mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana prasarana, pelayanan akomodasi, dan konsumsi.

c. Unit Olah Raga dan Seni

Unit Olah Raga dan Seni mempunyai tugas menyediakan dan melaksanakan kegiatan olah raga dan seni dalam rangka meningkatkan kesamaptaan dan kebugaran taruna.

10. Unit Penunjang

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Akademi Komunitas Kelautan dan

Perikanan Wakatobi. Unit Penunjang dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Pembantu Direktur.

11. Unit Penunjang terdiri atas:

a. Unit Perpustakaan

Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan perpustakaan dan melayani pengguna jasa perpustakaan.

b. Unit Laboratorium

Unit Laboratorium mempunyai tugas melakukan pengelolaan laboratorium untuk kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Unit Teknologi Informatika

Unit Teknologi Informatika mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai.

d. Unit Praktik Kerja

Unit Praktik Kerja mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan praktik sesuai dengan Program Studi.

e. Unit Sertifikasi

Unit Sertifikasi mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana serta pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.

f. Unit Kesehatan

Unit Kesehatan mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana serta pelayanan kesehatan taruna dan pegawai.

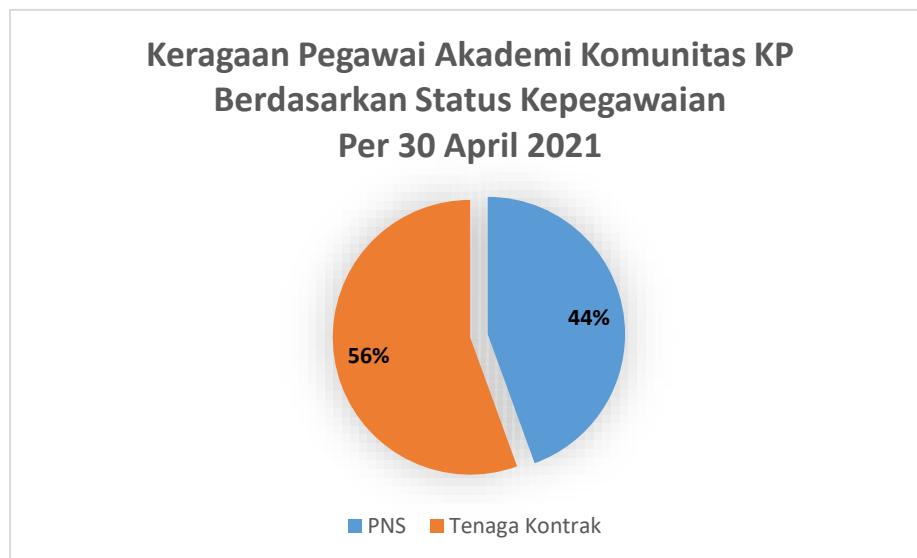
12. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas Dosen, Pustakawan, Pranata Komputer, dan jabatan fungsional lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Masing-masing kelompok jabatan fungsional dikoordinasikan oleh seorang pejabat fungsional yang

ditetapkan oleh Direktur. Kelompok jabatan fungsional yang merupakan kelompok tenaga pengajar di lingkungan Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi, berada dan bertanggung jawab kepada Direktur, pembinaan secara teknis dilakukan oleh Pembantu Direktur dan Ketua Program Studi.

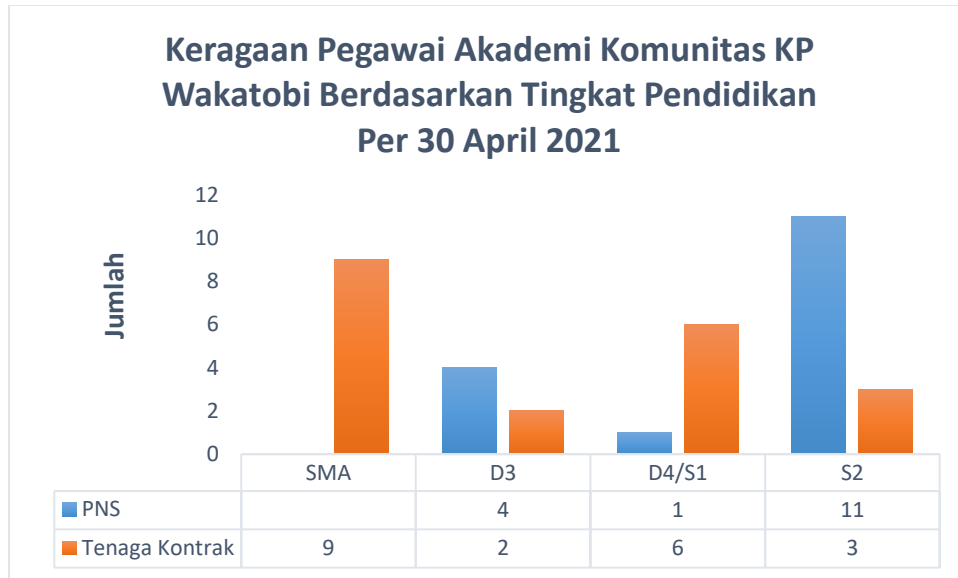
1.4 Keragaan SDM Akademi Komunitas KP Wakatobi

Akademi Komunitas KP Wakatobi didukung SDM yang hingga 30 April 2021 tercatat sebanyak 16 orang PNS dan 20 orang tenaga kontrak. Persentase SDM yang bekerja di lingkup Akademi Komunitas KP Wakatobi berdasarkan status kepegawaian dapat dilihat pada Gambar 1.2 berikut:



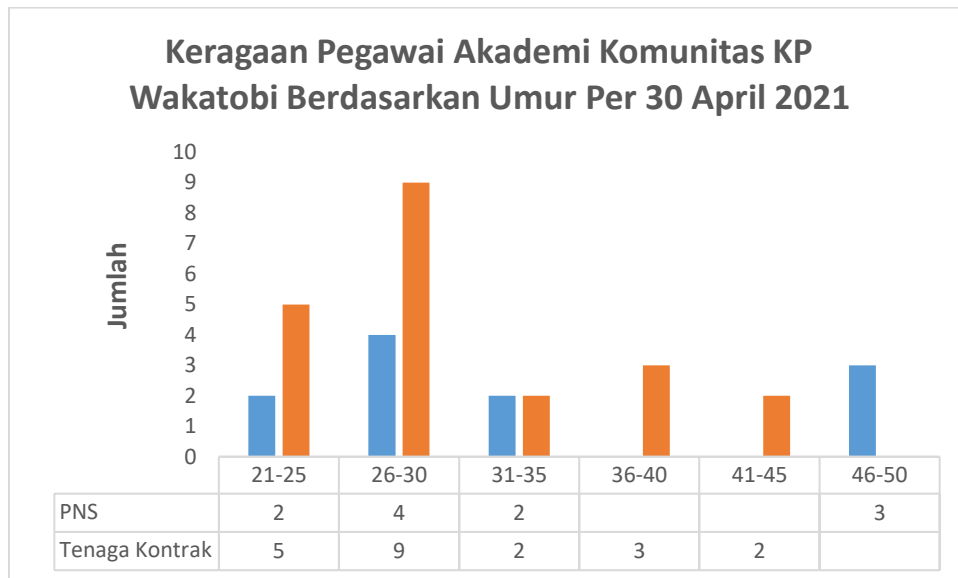
Gambar 1.2. Persentase Pegawai Akademi Komunitas KP Wakatobi berdasarkan Status Kepegawaian Per 30 April 2021

Sementara itu keragaan pegawai Akademi Komunitas KP Wakatobi berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1.3. Keragaan Pegawai Akademi Komunitas KP Wakatobi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Per 30 April 2021

Adapun keragaan pegawai Akademi Komunitas KP Wakatobi berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada gambar 1.4 berikut:



Gambar 1.4. Keragaan Pegawai Akademi Komunitas KP Wakatobi Berdasarkan Kelompok Umur Per 30 April 2021

Berdasarkan data yang ada, maka secara keseluruhan dari segi tingkat pendidikan baik PNS, CPNS dan Tenaga Kontrak yang mendominasi adalah pendidikan S2 dengan jumlah

keseluruhan 14 orang dari total jumlah pegawai sebanyak 36 orang. Sedangkan dari segi kelompok umur dapat disimpulkan bahwa pegawai Akademi Komunitas KP Wakatobi umumnya masih pada usia produktif dimana kelompok umur pegawai Akademi komunitas KP Wakatobi umumnya berada pada rentang umur 26-45 tahun.

1.5. Sistematika Laporan Kinerja

Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2021 Akademi Komunitas KP Wakatobi disusun dengan dasar hukum :

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Koluasi dan Nepotisme;
2. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja nstansi Pemerintah;
3. Keputusan Kepala LAN Nomor : 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentsng Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2021 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi sampai akhir Triwulan I Tahun 2021. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

1. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Triwulan I Tahun 2021.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Akademi Komunitas KP Wakatobi seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di Akademi Komunitas KP Wakatobi.

3. **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini berisi tentang uraian singkat Rencana Strategis Akademi Komunitas KP Wakatobi 2020 – 2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi Triwulan I Tahun 2021 serta Pengukuran Kinerja.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini dibagi per subbab yang berisi hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi capaian kinerja, serta akuntabilitas keuangan Akademi Komunitas KP Wakatobi.
5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan kesimpulan menyeluruh dari Triwulan I Tahun 2021 Akademi Komunitas KP Wakatobi dan rekomendasi perbaikan kedepan untuk meningkatkan kinerja.

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai Kementerian yang bertugas menyelenggarakan urusan bidang Kelautan dan Perikanan, berupaya mengoptimalkan potensi kelautan dan perikanan dengan menjaga keseimbangan antara keberlanjutan sumberdaya dan pertumbuhan ekonomi bidang Kelautan dan Perikanan. kondisi ini relevan dengan Visi dan Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Visi KKP adalah Terjuwudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong. Visi tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Misi KKP, sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembalian Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan;
2. Struktur Ekonomi yang produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
3. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
4. Pengelolaan Pemerintah yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Guna mewujudkan peran KKP dalam pembangunan nasional, maka diperlukan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan yang kompeten, dan berkarakter sesuai kebutuhan dunia usaha dan industri. Grand Strategy pembangunan KKP dalam RPJMN IV Tahun 2020 – 2024 disebutkan “Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing”. Dalam kaitan ini, Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi mempunyai peranan strategis dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan melalui kegiatan pendidikan dibidang kelautan dan perikanan. Agar program pengembangan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan dapat berjalan sesuai dengan tahapan yang diinginkan, maka diperlukan strategi dan perencanaan yang dituangkan dalam bentuk dokumen Rencana Strategis Akademi Komunitas KP Wakatobi.

2.1.1. Visi dan Misi Organisasi

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi KKP yang tertuang dalam Rencana Strategi (RENSTRA) Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 – 2024, maka Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan memiliki tugas dan tanggungjawab yang dituangkan dalam Visi Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan yaitu: “Menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam pengelolaan Ekosistem Kelautan dan Perikanan Tahun 2024 di Kawasan Indonesia Timur”.

Visi tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Misi Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi sebagai berikut:

1. Meningkatkan dan mengembangkan pendidikan berbasis kompetensi, dinamis dan kompetitif bertaraf nasional dan internasional;
2. Meningkatkan kualitas penelitian terapan kelautan dan perikanan;
3. Meningkatkan pengabdian terhadap masyarakat pesisir dan pulau – pulau kecil;
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
5. Melengkapi dan menyempurnakan kualitas serta kuantitas sarana dan prasarana pendidikan sesuai standar nasional dan internasional;
6. Melaksanakan pengadministrasian dan mempertahankan manajemen mutu sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.

2.1.2 Tujuan

Tujuan adalah penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi Akademi Komunitas KP Wakatobi dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan 2020-2024 adalah:

1. Menyediakan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan yang kompeten dan berkarakter sesuai kebutuhan dunia usaha dan industri kelautan dan perikanan;
2. Memperluas akses pendidikan bagi anak pelaku utama pada satuan pendidikan kelautan dan perikanan khususnya konservasi dan ekowisata bahari;
3. Menjadikan Akademi Komunitas KP Wakatobi sebagai pusat rujukan (*center of excellence*) satuan Pendidikan Vokasi kelautan dan perikanan khususnya dibidang konservasi dan ekowisata bahari di Kawasan Indonesia Timur;

4. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kelautan dan perikanan khususnya konservasi dan ekowisata bahari;
5. Mempunyai kemampuan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan konsep pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah.

2.1.3 Sasaran Strategis

Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Pusat Pendidikan KP dengan memperhatikan kondisi yang diinginkan oleh BRSDMKP sebagai suatu outcome/impact dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Strategis BRSDMKP sebagai berikut:

1. SS1 kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat;
2. SS2 sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan;
3. SS3 kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat;
4. SS4 hasil riset dan inovasi dimanfaatkan;
5. SS5 tatakelola pemerintahan yang baik.

Dengan memperhatikan sasaran strategis BRSDMKP dimaksudkan, maka sasaran strategis yang akan dicapai Akademi Komunitas KP Wakatobi pada tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran strategis BRSDM adalah sebagai berikut:

1. SS1 kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP.
2. SS2 tatakelola pemerintahan yang baik pada Pusat Pendidikan KP.

Menjabarkan misi sasaran strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai adalah “Kapasitas komponen SDM KP yang meningkat”, dengan indikator kinerja:

1. Jumlah lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan sebesar 34 orang pada tahun 2020 dan menjadi 35 orang pada tahun 2024;
2. Jumlah lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan sebesar 2 orang pada tahun 2020 sampai 2024;

3. Jumlah lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang bersertifikat kompetensi sebesar 49 orang pada tahun 2020 dan menjadi 50 orang pada tahun 2024;
4. Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Akademi Komunitas KP Wakatobi sebesar 49 orang pada tahun 2020 dan menjadi 50 orang pada tahun 2024;
5. Jumlah sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Akademi Komunitas KP Wakatobi sebanyak 1 unit pada tahun 2020 dan 2 paket pada tahun 2024;
6. Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Akademi Komunitas KP Wakatobi yang disepakati dan ditindaklanjuti sebanyak 1 dokumen pada tahun 2020-2024;
7. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Akademi Komunitas KP Wakatobi sebanyak 50 persen pada tahun 2020-2024;
8. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang meningkat kompetensinya sebanyak 15 orang pada tahun 2020 dan 17 orang pada tahun 2024;
9. Jumlah pengabdian pendidikan tinggi KP di Akademi Komunitas KP Wakatobi sebanyak 1 paket pada tahun 2020 dan 2 paket pada 2024;
10. Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Akademi Komunitas KP Wakatobi sebesar 80 pada tahun 2020 sampai 2024.

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan output dan outcome Akademi Komunitas KP Wakatobi melalui Sasaran strategis ke dua (SS-2) “Tatakelola pemerintahan yang baik” dengan indikator kinerja”:

1. Indikator Kinerja Utama Indeks Profesionalitas ASN Akademi Komunitas KP Wakatobi (Indeks) dengan target tahun 2020 sebesar 72 sampai dengan tahun 2024;
2. Indikator Kinerja Utama Persentase unit kerja Akademi Komunitas KP Wakatobi yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) dari 82% pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024;
3. Indikator Kinerja Utama Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi dengan target Baik (88) pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024;

4. Indikator Kinerja Utama Batas tertinggi presentase temuan LHP BPK atas laporan keuangan (LK) Akademi Komunitas KP Wakatobi sebesar 1 % setiap tahunnya dari 2020 sampai dengan tahun 2024.

2.1.4 Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

Keberadaan SDM serta IPTEK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peranan strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan. Dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan di bidang pendidikan didukung dengan keberadaan 20 Satuan Pendidikan, yang terdiri atas 1 (satu) Ahli Usaha Perikanan, 9 (sembilan) Politeknik KP, 9 (Sembilan) Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) dan 1 (satu) Akademi Komunitas. Akademi Komunitas KP Wakatobi merupakan satu-satunya satuan pendidikan dengan jenjang pendidikan D1, beberapa potensi yang mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi di Akademi Komunitas KP Wakatobi yaitu:

1. Kabupaten Wakatobi mempunyai keunikan tersendiri dimana seluruh wilayah perairannya merupakan wilayah Taman Nasional Laut Wakatobi dan seluruh wilayahnya merupakan area Cagar Biosfer Bumi yang diketahui mempunyai potensi keanekaragaman sumberdaya hayati di perairan laut dan budidaya ikan yang tinggi dan jika dikelola dengan baik diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat;
2. Dukungan pemerintah daerah dalam rangka penguatan sektor pendidikan konservasi dan ekowisata bahari berorientasi internasional cukup tinggi;
3. Hibah lahan seluas \pm 30 hektar yang potensial dan prospektif dari Pemerintah Daerah Kabupaten Wakatobi sangat membantu terlaksananya penguatan sistem pendidikan vokasi yang ada;
4. Karakter masyarakat yang relatif ramah dan terbuka merupakan kekuatan sosial untuk mendukung kemajuan Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi yang berbasis kekeluargaan/gotong royong;
5. Faktor keamanan wilayah yang tinggi dan sifat keterbukaan masyarakat merupakan modal dasar yang kuat untuk pembangunan masyarakat perikanan berwawasan lingkungan dan kegotongroyongan;

6. Banyaknya pemangku kepentingan seperti Non-Government Organization (NGO) nasional dan internasional yang berada di Kabupaten Wakatobi, Perguruan Tinggi Nasional, dan Mitra potensial lainnya yang memungkinkan pelaksanaan kolaborasi;
7. Akademi Komunitas KP Wakatobi merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri dengan sistem vokasi yang berada di Kabupaten Wakatobi.

b. Permasalahan

Permasalahan konservasi dan ekowisata bahari meliputi berbagai aspek sehingga sangat dituntut kesiapan sumber daya manusia untuk mengatasi permasalahan tersebut. Permasalahan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun strategi dan kebijakan pengembangan sumber daya manusia di masa kini dan masa datang. Akademi Komunitas KP Wakatobi merupakan rencana strategis menghadapi permasalahan kelautan dan perikanan, karena muara dari permasalahan ini pada prinsipnya adalah kelemahan sumberdaya manusia pelaku utama. Permasalahan dan peluang di bidang konservasi dan ekowisata bahari itu meliputi:

1. Otonomi daerah dan era globalisasi merupakan ancaman untuk penguatan pendidikan vokasi;
2. Ketatnya persaingan dunia kerja dan kebijakan moratorium pemerintah menjadi ancaman bagi para lulusan;
3. SDM pelaku utama tersedia cukup banyak tetapi rata-rata kualifikasinya sangat rendah (unskill labor), memerlukan pendidikan dan ketrampilan dalam bidang pengelolaan perikanan terpadu;
4. Akses permodalan, akses pasar, dan akses ekonomi produktif masih sangat lemah;
5. Kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DuDi) masih terbatas sehingga target penyerapan alumni belum optimal;
6. DuDi membutuhkan level pendidikan yang lebih tinggi dari D1, sehingga tingkat serapan di DuDi untuk alumni pendidikan D1 masih rendah;
7. Animo masyarakat umum lebih memilih perguruan tinggi dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi (minimal D3).

2.2. Rencana Kerja Tahun 2021

Pada tahun 2021 Akademi Komunitas dialokasikan anggaran sebesar Rp. 5.981.328.000 dengan rincian pagu anggaran sebagai berikut:

1. Belanja pegawai dengan pagu anggaran Rp. 1.585.468.000
2. Belanja barang dengan pagu anggaran Rp. 2.384.655.000
3. Belanja modal dengan pagu anggaran Rp. 2.011.205.000

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Rencana Kinerja merupakan penjabaran dari arah dan kebijakan pimpinan untuk pelaksanaan kegiatan di Akademi Komunitas KP Wakatobi Tahun 2021 yang tertuang dalam dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) 2021. Dokumen RKT 2021 tersebut kemudian diimplementasikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021. Oleh karena itu, sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Direktur Akademi Komunitas KP Wakatobi dengan Kepala Pusat Pendidikan KP Tahun 2021, maka Perjanjian Kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi Tahun 2021 terdiri dari 2 Sasaran Strategis (SS) dan 20 Indikator Kinerja Utama (IKU). Perjanjian kinerja tersebut berdasarkan Balanced Score Card (BSC) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1. Penetapan Kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi Tahun 2021 Berdasarkan *Balanced Score Card* (BSC)

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Kapabilitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase lulusan Satuan Pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan Satuan Pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5
2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	3	Lulusan Satuan Pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (Orang)	50
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	50
		5	Persentase Anak Pelaku Utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	55
		6	Pendidik dan tenaga kependidikan Akademi Komunitas KP Wakatobi	15

			yang meningkat kompetensinya (Orang)	
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Sarana Pendidikan KP yang ditingkatkan Kapasitasnya (Unit)	1
		8	Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan Kapasitasnya (Unit)	1
4	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	9	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket)	1
		10	Pengabdian Pendidikan Tinggi KP (Paket)	1
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	11	Kerjasama Akademi Komunitas KP Wakatobi yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)	1
		12	Nilai Hasil Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pendidikan KP (Nilai)	81
		13	Presentase Penyelesaian Temuan LHP BPK AKKP Wakatobi	100
		14	Indeks Profesionalitas ASN AK KP Wakatobi (indeks)	73
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja AK KP Wakatobi	80
		16	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar folo	84
		17	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja AK KP Wakatobi (%)	65
		18	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) AK KP Wakatobi	89
		19	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) AK KP Wakatobi	86
		20	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Intemal AK KP Wakatobi	100

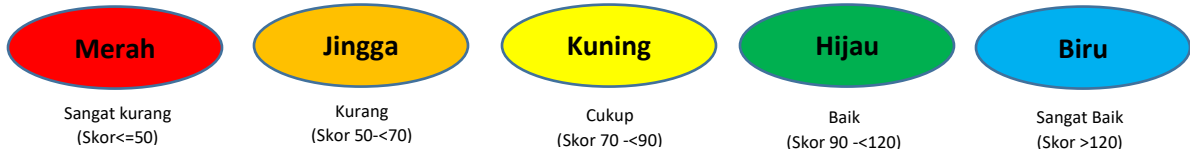
2.4. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja BRSDM KP Tahun 2021, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian IKU. Perhitungan indeks

capaian IKU perlu memperhatikan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

- a. Angka maksimum adalah 120;
- b. Angka minimum adalah 0;
- c. Formula perhitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda
- d. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *Balance Score Card* (BSC).

2. Metode Pengukuran Kinerja

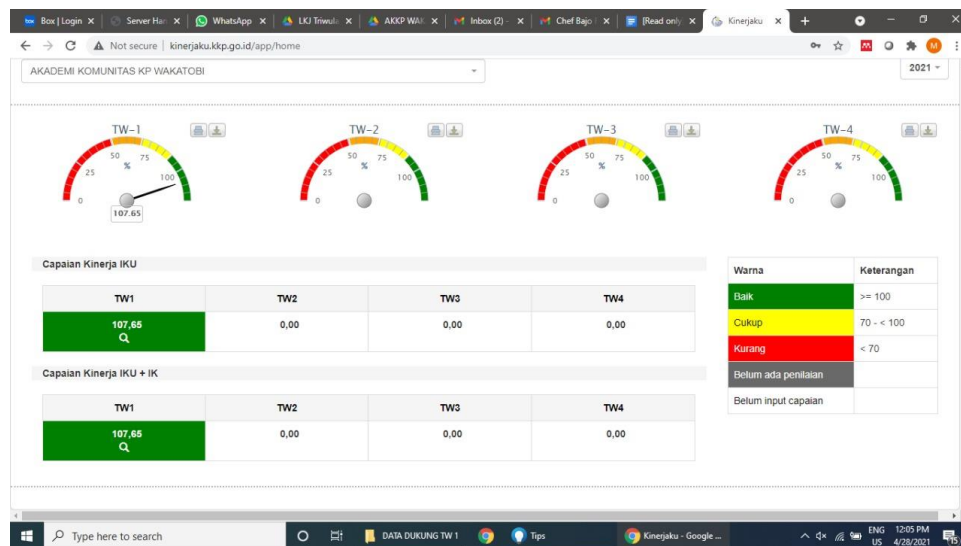
Metode pengukuran kinerja lingkup Akademi Komunitas KP Wakatobi dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulan), yaitu pada bulan April, Juli, Oktober, Januari. Setiap akhir triwulan penanggungjawab untuk aplikasi e-kinaerjaku melakukan penyusunan laporan interim berdasarkan data capaian kinerja yang telah dimasukkan ke dalam aplikasi e-kinerjaku dan disampaikan kepada Direktur Akademi Komunitas KP Wakatobi melalui Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik dan Umum.

Capaian kinerja tri wulanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang telah diinput pada aplikasi e-kinerjaku, dipantau oleh Sub Bagian Administrasi Akademik dan Umum dan Laporan Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada Sekretaris Badan Riset dan SDM KP. Berdasarkan laporan unit kerja penanggung jawab kegiatan, Sekretaris Badan Riset dan SDM KP c.q Bagian Evaluasi dan Dokumentasi merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan I Tahun 2021

Pengukuran capaian kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi Tri Wulan I tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator, disingkat KPI) pada masing-masing sasaran strategis. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced score card dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id/app/home>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi pada Tri Wulan I Tahun 2021 sebesar 107,65%, yang berasal dari capaian kinerja masing-masing sasaran strategis. Pada Triwulan I TA 2021, indikator kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi yang memiliki target yaitu sebanyak 4 indikator kinerja. Berikut ini gambaran capaian kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi yang disajikan pada dashboard kinerja di aplikasi kinerjaku untuk Triwulan III Tahun 2020.



Gambar 3.1. Capaian Kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi Tri Wulan I Tahun 2021

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada Tri Wulan I Tahun 2021, Akademi Komunitas KP Wakatobi telah berkinerja baik atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada dashboard kinerja status warna berwarna hijau dengan nilai NSs diatas 100%. Dashboard kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran strategis telah mencapai

atau melampaui target yang telah ditetapkan. Dari 20 IKU sudah tercapai 4 IKU, sisanya akan diukur pada triwulan II, III dan IV.

3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Akademi Komunitas KP Wakatobi. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi Akademi Komunitas KP Wakatobi yang menjadi kontrak kinerja pada Tri Wulan I Tahun 2021 dapat tercapai.

1. Capaian Kinerja pada Sasaran Kegiatan Kapasitas dan Kompetensi SDM KP yang Meningkat melalui kegiatan Pendidikan KP

IKU-1. Persentase lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang Bekerja di Bidang Kelautan dan Perikanan (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang bekerja di bidang Kelautan dan Perikanan. Rincian Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang Bekerja di Bidang Kelautan dan Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 1

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75%	-	-

Rencana realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) ini diukur pada Tri Wulan IV 2021. Adapun progress sampai dengan April 2021, berdasarkan data *tracer study* alumni persentase lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang bekerja di Bidang Kelautan dan Perikanan adalah 22,22% (10 orang). Target IKU persentase jumlah lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan 2021 adalah sebanyak 75% dari 49 peserta didik (34 orang).

IKU-2. Lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah lulusan peserta didik di Akademi Komunitas KP Wakatobi yang telah melakukan rintisan wirausaha di bidang Kelautan dan Perikanan. Rincian Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 2

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	2	Lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5 %	-	-

Rencana realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) ini diukur pada Tri Wulan IV 2021. Adapun progress sampai dengan April 2021 adalah masih proses dalam pembentukan Koperasi Alumni sebagai wadah untuk memperoleh bantuan LPUM KP. Target IKU persentase jumlah lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang telah melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan 2021 adalah sebanyak 5 % (3 orang).

2. Capaian Kinerja pada Sasaran Kegiatan Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

IKU-3. Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (Orang)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah sertifikat yang diberikan kepada peserta didik di Akademi Komunitas KP Wakatobi setelah dididik dan/atau diuji kompetensinya dan lulus sehingga memiliki sertifikat kompetensi. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang bersertifikat kompetensi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja 3

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021	%
2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	3	Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (Orang)	50	-	-	-

Rencana realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) ini diukur pada Tri Wulan IV 2021. Adapun progress sampai dengan September 2021 adalah sudah ada pengumuman kelulusan dari SatKer Akademi Komunitas KP Wakatobi sebanyak 50 orang namun belum dimasukkan kedalam capaian TW I 2021 karena menunggu pengumuman akhir secara serentak oleh Pusat Pendidikan KP. Target IKU Lulusan satuan Akademi Komunitas KP Wakatobi adalah sebanyak 50 orang.

IKU-4. Peserta pendidikan Vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)

Merupakan indikator yang menggambarkan jumlah SDM yang dididik di Akademi Komunitas KP Wakatobi untuk pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkeadilan

dan berdaya saing. Rincian Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Peserta Pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Akademi Komunitas KP Wakatobi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 4

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	TARGET TW I 2020	REALISASI TW I 2021	%
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	4	Peserta Pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Akademi Komunitas KP Wakatobi (Orang)	50	49	49	100,00

Rencana realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) ini diukur pada Tri Wulan IV 2021. Adapun progress sampai dengan April 2021 adalah sudah ada pengumuman kelulusan dari SatKer Akademi Komunitas KP Wakatobi sebanyak 50 orang namun belum dimasukkan kedalam capaian TW I 2021 karena menunggu pengumuman akhir secara serentak oleh Pusat Pendidikan KP. Target IKU Peserta Pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Akademi Komunitas KP Wakatobi Triwulan I Tahun 2021 adalah sebanyak 49 orang dengan capaian 49 orang.

IKU-5. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Akademi Komunitas KP Wakatobi. Pelaku utama yang dimaksud adalah nelayan, pembudidaya ikan, pengolah dan pemasar hasil perikanan, petambak garam. Tujuannya adalah untuk meningkatkan taraf pendidikan anak pelaku utama yang tidak mampu dalam rangka mendukung penyediaan SDM KP yang kompeten untuk pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkeadilan dan berdaya saing. Rincian Target Indikator Kinerja Utama (IKU)

Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Akademi Komunitas KP Wakatobi dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.5 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 5

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	55	-	-

Rencana realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) ini diukur pada Tri Wulan IV 2021. Adapun progress sampai dengan April 2021 adalah telah ditetapkan persentase dan jumlah anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Akademi Komunitas kp Wakatobi yaitu 50% (25 orang) namun karena belum adanya pengumuman resmi secara serentak oleh Pusat Pendidikan KP maka IKU ini belum dimasukkan dalam capaian TW I 2021. Target IKU Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Akademi Komunitas KP Wakatobi 2021 adalah 50% (25 orang).

IKU-6. Pendidik dan tenaga kependidikan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang meningkat kompetensinya (Orang)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang melakukan peningkatan kompetensi melalui diklat dan bimbingan teknik. Rincian Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Pendidik dan tenaga kependidikan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang meningkat kompetensinya dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.6 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 6

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	6	Pendidik dan tenaga kependidikan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang meningkat kompetensinya (Orang)	15	-	-

Rencana realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) ini diukur pada Tri Wulan IV 2021. Adapun progress sampai dengan April 2021 adalah dilakukannya pendataan kembali setiap pendidik dan tenaga kependidikan yang telah mengikuti pelatihan, diklat ataupun bimbingan teknik. Target IKU Pendidik dan tenaga kependidikan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang meningkat kompetensinya tahun 2021 adalah 15 orang.

3. Capaian Kinerja pada Sasaran Kegiatan Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar

IKU-7. Sarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)

Merupakan indikator yang menunjukkan tersedianya sarana dan prasarana pendidikan kp yang terstandar khususnya sarana pendidikan melalui pengadaan pada tahun anggaran 2021. Jumlah target pemenuhan sarana yaitu 1 paket.

Tabel 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja 7

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021	%
1	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya {Unit)	1	1	1	100

IKU-8. Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)

Merupakan indikator yang menunjukkan tersedianya sarana dan prasarana pendidikan kp yang terstandar khususnya prasarana pendidikan melalui pengadaan pada tahun anggaran 2021. Jumlah target pemenuhan sarana yaitu 1 paket.

Tabel 3.8 Capaian Kinerja Indikator Kinerja 8

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021	%
1	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	8	Prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya {Unit)	1	1	1	100

4. Capaian Kinerja pada Sasaran Kegiatan Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP

IKU-9. Penelitian Pendidikan Tinggi KP (Paket)

Merupakan indikator yang menunjukkan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dalam bentuk kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat. Rincian Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Pengabdian pendidikan tinggi KP di Akademi Komunitas KP Wakatobi dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.9 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 9

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
4	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	9	Penelitian pendidikan tinggi KP (Paket)	1	-	-

Rencana realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) ini diukur pada Tri Wulan IV 2021. Adapun progress sampai dengan triwulan I yaitu telah melakukan identifikasi lokasi penelitian terapan.

IKU-10. Pegabdian Pendidikan Tinggi KP (Paket)

Merupakan indikator yang menunjukkan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dalam bentuk kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat. Rincian Target Indikator

Kinerja Utama (IKU) Pengabdian pendidikan tinggi KP di Akademi Komunitas KP Wakatobi dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.10 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 10

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
4	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	10	Pengabdian pendidikan tinggi KP (Paket)	1	-	-

Rencana realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) ini diukur pada Tri Wulan IV 2021. Adapun progress sampai dengan triwulan I yaitu telah melakukan identifikasi lokasi pengabdian masyarakat.

5. Capaian Kinerja pada Sasaran Kegiatan Tata Kelola Pemerintahan yang baik pada Akademi Komunitas KP Wakatobi

IKU-11. kerjasama Akademi Komunitas KP Wakatobi yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kerjasama Akademi Komunitas KP Wakatobi yang disepakati dan ditindaklanjuti. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Jejaring dan/atau kerjasama Akademi Komunitas KP Wakatobi yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.11 Capaian Kinerja Indikator Kinerja 11

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021	%
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	6	Kerjasama Akademi Komunitas KP Wakatobi yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)	1	1	1	100

Target IKU kerjasama Akademi Komunitas KP Wakatobi yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti 2021 adalah 1 dokumen dimana realisasi sampai dengan Maret (TW I 2021) adalah telah melakukan peninjauan kerjasama.

IKU-12. Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan Pendidikan KP (Nilai)

Merupakan indikator yang menunjukkan tingkat penerapan standar pendidikan di Akademi Komunitas KP Wakatobi dalam rangka tersedianya data kuantitatif dan kualitatif, berbagai informasi yang akurat tentang kinerja di Akademi Komunitas KP Wakatobi serta tersedianya rekomendasi dan bahan untuk penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan guna perbaikan program. IKU ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi di Akademi Komunitas KP Wakatobi dalam penyelenggaraan pendidikan vokasional kelautan dan perikanan yang berkualitas berdasarkan Standar Pendidikan. Rincian Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai hasil monitoring evaluasi kegiatan Pendidikan KP di Akademi Komunitas KP Wakatobi dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.12 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 12

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan K	12	Nilai hasil monitoring evaluasi kegiatan Pendidikan KP (Nilai)	81	-	-

Rencana realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) ini diukur pada Tri Wulan IV 2021. Adapun progress sampai dengan April 2021 adalah telah dilakukannya Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pendidikan KP di Akademi Komunitas KP Wakatobi dengan nilai NME 81,25 namun belum dimasukkan kedalam capaian TW I 2021 karena merupakan target TW IV 2021. Target IKU Nilai hasil monitoring evaluasi kegiatan Pendidikan KP di Akademi Komunitas KP Wakatobi tahun 2021 adalah 81.

IKU-13. Presentase Penyelesaian LHP BPK Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)

Batas tertinggi persentase penyelesaian LHP BPK Akademi Komunitas KP Wakatobi dibandingkan realisasi anggaran TA 2020 merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada 4 kriteria yaitu:

1. Kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan;
2. Kecukupan pengungkapan (adequate disclosures);
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; dan
4. Efektivitas sistem pengendalian intern.

Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK Akademi Komunitas KP Wakatobi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.13 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 13

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	13	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK AK KP Wakatobi	100	-	-

Rencana realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) ini diukur pada Tri Wulan IV 2021. Adapun progress sampai dengan maret 2021 adalah merekap dan mengumpulkan seluruh bukti-bukti pengeluaran sebagai bahan saat dilakukan pemeriksaan. Target IKU Batas tertinggi persentase nilai penyelesaian LHP BPK atas LK Akademi Komunitas KP Wakatobi dibandingkan realisasi anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi TA 2020 adalah 100%.

IKU-14. Indeks Profesionalitas ASN Akademi Komunitas KP Wakatobi (Indeks)

Indeks profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 39 Tahun 2019). Nilai indeks profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap

tahun oleh Biro SDMA-Sekretariat Jenderal dengan mangacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 39 tahun 2019 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Penilaian IKU ini terdiri dari 4 komponen dengan bobot sebagai berikut:

- Kualifikasi 25%,
- Kompetensi 40%,
- Kinerja 30%, dan
- Disiplin 5%.

Tujuan dilakukan penilaian terhadap indeks profesionalitas ASN ini adalah untuk mengetahui tingkat kualitas ASN terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang dimiliki dalam menjalankan tugas-tugasnya. Rincian Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Indeks Profesionalitas ASN Akademi Komunitas KP Wakatobi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.14 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 14

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
5	Tata Kelola Pemerintahan yang baik pada Akademi Komunitas KP Wakatobi.	14	Indeks Profesionalitas ASN Akademi Komunitas KP Wakatobi (Indeks)	73	-	-

Rencana realisasi Indiktor Kinerja Utama (IKU) ini diukur pada Tri Wulan IV 2021. Adapun progress sampai dengan April 2021 adalah baru terekap SKP ASN sampai dengan Bulan maret dan masih dalam pendataan ASN yang telah memenuhi 20 JP. Target IKU Indeks Profesionalitas ASN Akademi Komunitas KP Wakatobi tahun 2021 adalah 73.

IKU-15. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi

Merupakan nilai di tahun berjalan berdasarkan target penyerapan anggaran tiap triwulan. Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai kinerja anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.15 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 15

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja AK KP Wakatobi	80	-	-

Rencana realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) ini diukur pada Tri Wulan IV 2020. Adapun progress sampai dengan Maret 2021 adalah merekap setiap nilai serapan anggaran di tahun berjalan. Target IKU Nilai kinerja anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi tahun 2021 adalah 80.

IKU-16. Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)

Sistem manajemen pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Penilaian IKU ini terdiri dari 3 komponen dengan bobot sebagai berikut:

- Sharing dokumen 20%;
- Keikutsertaan Pejabat level 3 s.d 5 beserta stafnya 40%; dan
- Keaktifan Pejabat level 3 s.d 5 40%.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase unit kerja Akademi Komunitas KP Wakatobi yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.16 Capaian Kinerja Indikator Kinerja 16

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021	%
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	16	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84	84	100	119,05

Target IKU Persentase unit kerja Akademi Komunitas KP Wakatobi yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar 2021 adalah 84% sedangkan realisasi sampai dengan Maret (TW I 2021) adalah 119,05%. IKU ini bisa tercapai karena keaktifan dan keikutsertaan pejabat level 3 sampai dengan level 4 pada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan stakeholder. Kegiatan pendukung lainnya sehingga IKU ini dapat tercapai adalah adanya keterlibatan pejabat level 5 sebagai Narasumber pada kegiatan yang diselenggarakan oleh NGO.

IKU-17. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja AK KP Wakatobi (%)

Sistem manajemen pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Penilaian IKU ini terdiri dari 3 komponen dengan bobot sebagai berikut:

- Sharing dokumen 20%;
- Keikutsertaan Pejabat level 3 s.d 5 beserta stafnya 40%; dan
- Keaktifan Pejabat level 3 s.d 5 40%.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase unit kerja Akademi Komunitas KP Wakatobi yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja 17

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021	%
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	16	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja AK KP Wakatobi (%)	65	15	100	120

Target IKU Persentase unit kerja Akademi Komunitas KP Wakatobi yang menerapkan rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja AK KP Wakatobi tahun 2021 adalah 65% sedangkan realisasi sampai dengan maret (TW I 2021) adalah 120%.

IKU-18. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) AK KP Wakatobi

Kinerja pelaksanaan anggaran merupakan bahan evaluasi dan spending review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 indikator pelaksanaan anggaran yaitu:

1. Revisi DIPA, digunakan untuk mengukur kualitas perencanaan anggaran dengan menghitung rasio jumlah pengajuan revisi terhadap jumlah DIPA yang dikelola;
2. Deviasi RPD (halaman III DIPA), digunakan untuk mengukur kualitas pelaksanaan anggaran dengan mengukur tingkat deviasi antara realisasi anggaran dibandingkan dengan rencana penarikan pada halaman III DIPA;
3. Pengelolaan UP, digunakan untuk menilai kinerja pengelolaan uang persediaan terkait ketepatan waktu pertanggungjawabannya;
4. Rekon LPj Bendahara, digunakan untuk menilai kinerja bendahara pengeluaran dalam penyusunan dan penyampaian LPj Bendahara ke KPPN;
5. Data Kontrak, digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam mengadministrasikan data kontrak khususnya terkait penyampaian ke KPPN;
6. Penyelesaian Tagihan, digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam mengadministrasikan tagihan kontraktual yang telah jatuh tempo hingga diajukan SPM atas tagihan tersebut ke KPPN;
7. Penyerapan Anggaran, digunakan untuk menilai kualitas penyerapan anggaran berdasarkan target penyerapan pada tiap triwulan;
8. Retur SP2D, digunakan untuk menilai kualitas SPM yang diajukan khususnya berkaitan dengan ketepatan data supplier pada SPM;
9. Perencanaan Kas, digunakan untuk menilai kinerja manajemen pembayaran khususnya pada SPM yang diwajibkan disampaikan Renkas/RPD sebelum pengajuan SPM;
10. Pengembalian SPM, digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam menjamin kebenaran SPM yang diajukan ke KPPN;

11. Dispensasi Penyampaian SPM, digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam ketepatan waktu penyampaian SPM ke KPPN;
12. Pagu Minus, digunakan untuk menilai kualitas perencanaan dan penganggaran khususnya terkait belanja pegawai dengan mengukur rasio pagu minus belanja pegawai terhadap total pagu belanja pegawai.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.18 Capaian Kinerja Indikator Kinerja 18

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021	%
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	18	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)	89	80	83,19	103,99

Target IKU Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi 2021 adalah 88 sedangkan realisasi sampai dengan Maret (TW I 201) adalah 103,99%. Capaian IKU ini berdasarkan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada aplikasi OMSPAN. IKU ini bisa tercapai karena keaktifan dan ketepatan waktu pencairan keuangan sesuai dengan target yang disusun.

IKU-19. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) AK KP Wakatobi

Merupakan nilai serapan anggaran di tahun berjalan berdasarkan target penyerapan anggaran tiap triwulan. Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai kinerja anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.19 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 19

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
5	Tata Kelola Pemerintahan yang baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	19	Nilai kinerja anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)	86	-	-

Rencana realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) ini diukur pada Tri Wulan IV 2020. Adapun progress sampai dengan Maret 2021 adalah merekap setiap nilai serapan anggaran di tahun berjalan. Target IKU Nilai kinerja anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi tahun 2021 adalah 86.

IKU-20. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Intemal AK KP Wakatobi

Merupakan nilai serapan anggaran di tahun berjalan berdasarkan target penyerapan anggaran tiap triwulan. Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Layanan Dukungan Manajemen Intemal AK KP Wakatobi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.20 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 20

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
5	Tata Kelola Pemerintahan yang baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	20	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Intemal AK KP Wakatobi	100	-	-

Rencana realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) ini diukur pada Tri Wulan IV 2020. Adapun progress sampai dengan maret 2021 adalah merekap setiap nilai serapan anggaran di tahun berjalan. Target IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Intemal AK KP Wakatobi tahun 2021 adalah 100.

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Penyerapan anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi hingga 30 April 2021 Tri Wulan I Tahun 2021 ditunjukkan realisasi anggaran yaitu sebesar Rp. 1.132.183.359 (18,93%) dari pagu

sebanyak Rp 5.981.328.000,- sehingga masih ada Rp. 4.849.144.641 (81,07%) yang tersisa perlu diserap dalam 3 bulan ke depan. Rincian realisasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1. Rincian Penyerapan Anggaran per 30 September 2020

No	Jenis Belanja	PAGU	Nilai Realisasi per 30 April 2021 (Rp.)
1	Pegawai	1.585.468.000	458.915.252
2	Barang	2.384.655.000	495.093.547
3	Modal	2.011.205.000	178.174.560
Total		5.981.328.000	4.849.144.641,-

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan anggaran diantaranya:

1. Revisi anggaran terkait penanggulangan /pencegahan penularan Covid-19
2. Proses kegiatan perkuliahan dan praktek kerja serta kegiatan lainnya tertunda sehubungan dengan Pandemi Covid-19.
3. Terlambatnya pengajuan SPM yang dikarenakan KPPN yang ada di Kabupaten Wakatobi masih bersifat sementara dengan pelayanan aktif hanya 2 minggu untuk setiap bulan.

Upaya yang telah dilakukan dalam rangka percepatan realisasi anggaran diantaranya adalah :

1. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan prioritas/reguler, penyerapan anggaran dan capaian kinerjanya;
2. Melakukan penyelesaian tagihan tepat waktu;
3. Apabila dalam proses pembayaran terdapat kendala, agar melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Kanwil Ditjen Perbendaharaan dan KPPN Bau-Bau;
4. Memastikan seluruh administrasi pertanggungjawaban atas pelaksanaan anggaran belanja telah sesuai ketentuan;
5. Berkoordinasi dengan unit Eselon I BRSDMKP dan Itjen guna pendampingan secara aktif terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran.

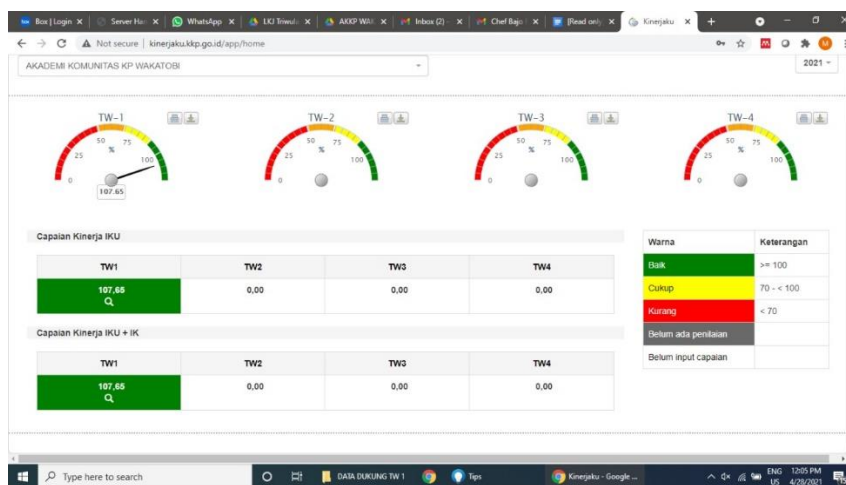
BAB IV. PENUTUP

4.1 Capaian Kinerja Utama

Berdasarkan hasil evaluasi pencapaian Kinerja pada Triwulan I Tahun 2021, maka dapat dikatakan AKKP telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik. Dari 20 Indikator Kinerja (IK) yang ditetapkan terdapat 4 IK yang sudah ada capaian kerjanya. Sedangkan yang lainnya, baru akan dicapai pada Tri Wulan selanjutnya.

Pengukuran capaian kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi Tri Wulan I tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator, disingkat KPI) pada masing-masing sasaran strategis. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced score card dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id/app/home>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi pada Tri Wulan I Tahun 2021 sebesar 107,65%, yang berasal dari capaian kinerja masing-masing sasaran strategis.

Pada Triwulan I TA 2021, indikator kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi yang memiliki target yaitu sebanyak 4 indikator kinerja. Berikut ini gambaran capaian kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi yang disajikan pada dashboard kinerja di aplikasi kinerjaku untuk Triwulan I Tahun 2021.



Gambar 4.1. Capaian Kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi Tri Wulan I Tahun 2021

Selama tri wulan I tahun 2021, dari 20 Indikator Kinerja Utama (IKU) Akademi Komunitas KP Wakatobi, terdapat 4 IKU yang telah memenuhi capaiannya, sisanya akan diukur pada Tri Wulan IV. Rincian target dan realisasi dari 4 IKU tersebut adalah:

1. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang) dengan target IKU 49 orang dan realisasi sampai dengan Maret (TW I) 2021 adalah 49 orang (100%)
2. Persentase unit kerja Akademi Komunitas KP Wakatobi yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) dengan target IKU 84% dan realisasi sampai dengan Maret (TW I) 2021 adalah 119,05%
3. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja AK KP Wakatobi (%) ditargetkan 15 dengan pencapaian 100 (120%) pada triwulan I.
4. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai) dengan target IKU TW I adalah 80 dan realisasinya adalah 83,19 (103,99%)

4.2 Permasalahan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada Triwulan I Tahun 2021, secara keseluruhan dapat dikatakan Akademi Komunitas KP Wakatobi telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik. Namun, dalam rangka peningkatan kinerja perlu diperhatikan terhadap hal-hal berikut :

- ✓ Diperlukan konsistensi dalam pengisian aplikasi bitrix untuk memperoleh data yang konsisten
- ✓ Jumlah peserta didik tidak dapat dilakukan perubahan target saat triwulan berjalan